

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2013), adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian dilakukan di Banjar Langan, Desa Belumbang, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2021.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 135 Kepala Keluarga di Banjar Langan, Desa Belumbang, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.

## 2. Sampel

Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 57 responden kepala keluarga. Terdapat 2 teknik sampling yaitu : *nonprobability sampling* dan *probability sampling* dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan cara meyeleksi secara acak.

Pada penelitian ini yang menjadi subyek adalah kepala keluarga sikap pencegahan covid-19 pada kepala keluarga.

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subjek penelitiannya (Sani K, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:
  - 1) Kepala keluarga yang memiliki fasilitas *handphone*
  - 2) Kepala keluarga yang mampu berkomunikasi dengan aktif
  - 3) Kepala keluarga yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan responden.
- b. Kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Sani K, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:
  - 1) Kepala keluarga yang sedang sakit
  - 2) Kepala keluarga yang tidak bisa membaca

### 3. Teknik Sampling

Menurut Handayani(2020), teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Adapun pengertian dari *simple random sampling*, yaitu teknik penelitian menyeleksi secara acak.

### 4. Perhitungan Besarnya Sampel

Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin dimana biasanya rumus ini digunakan dalam penelitian survei jumlah sampel besar, sehingga diperlukan sebuah formula mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. *Margin of error* yang ditetapkan adalah 10% atau 0,01(Handayani, 2020).

$n =$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = jumlah kesalahan dalam penelitian ( $e = 0,01$ )

Perhitungan:

$n =$

$n =$

n =

n =

n = 57,44 = 57 sampel

Untuk sampel pengganti disiapkan 10% ( 6 kepala keluarga ).

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Menurut Sekaran (2011), data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti. Data primer ini didapatkan dari sampel yang telah diteliti dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* yang ditujukan pada kepala keluarga di Banjar Langan.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan survei pendahuluan dengan 57 Kepala Keluarga di Banjar Langan
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- c. Penelitian mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar.

- d. Penelitian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kelian Adat Banjar Langan sekaligus mencari data kependudukan di Banjar Langan yang menjadi populasi.
- e. Mempersiapkan instrument penelitian terkait sikap pencegahan covid-19 di Banjar Langan.
- f. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian ini dan menyampaikan permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), jika responden tidak bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
- g. Mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuesioner *google form* yang berisi pencegahan covid-19 pada kepala keluarga.
- h. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner online melalui *google form* tersebut.
- i. Hasil pengisian kuesioner dengan *google form* yang diisi oleh responden dan direkapitulasi datanya serta diakhir akan menarik kesimpulan dari semua hasil yang telah diperoleh.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner melalui *google form*, yaitu pengumpulan data kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara *online*, dengan macam kuesioner *multiple choice* yang sudah dirancang oleh peneliti yang telah diuji validitas dan reabilitas. Menurut Arikunto(2010), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan

digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Skala yang dipakai pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat yang dialaminya (Alimul Hidayat, 2011). Kuesioner ini menggunakan skala ukur ordinal dengan hasil ukur jika jawaban : sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, Sangat tidak setuju = 1 dengan kriteria : 0-25% = sangat tidak setuju, 25-50% = tidak setuju, 50-75% = setuju, 75-100% = sangat setuju.

Kuesioner pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis komputer. Kuesioner ini berisi 20 butir pernyataan mengenai pencegahan covid-19.

a. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2013), uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji kuesioner penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner di tempat lain. Tempat penelitian yang digunakan peneliti untuk uji kuesioner adalah di Banjar Langan sebanyak 57 Kepala Keluarga dengan kuesioner yang memuat tentang sikap pencegahan Covid-19 pada keluarga dengan 20 butir pernyataan meliputi upaya pencegahan Covid-19 dengan cara mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas di luar rumah. Menurut Alimul Hidayat (2011), uji validitas ini menggunakan uji

*pearson product moment*, setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan lalu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus *Pearson Product Moment* :

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi

$X$  = skor pada item pertanyaan nomor ganjil

$Y$  = skor pada item pertanyaan nomor genap

Rumus Uji t :

$t =$

Keterangan :

$t$  = nilai t hitung

$r$  = koefisien korelasi hasil r hitung

$n$  = jumlah responden

Untuk tabel taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ ). Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis t hitung  $>$  t tabel, jika nilai t hitungnya  $<$  t tabel berarti tidak valid. Instrument valid, maka indeks korelasinya ( $r_g$ ) adalah sebagai berikut :

- 1) 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
- 2) 0,600 – 0,799 : tinggi
- 3) 0,400 – 0,599 : cukup tinggi
- 4) 0,200 – 0,399 : rendah
- 5) 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

b. Uji reliabilitas

Menurut Arikunto (2010), bahwa reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang *reliabel* (dapat dipercaya) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabilitas empiris menggunakan hitungan soal dengan teknik statistik, yaitu dengan cara korelasi. Angka korelasi yang diperoleh dengan cara ini disebut koefisien reliabilitas atau angka reliabilitas ( $r_{11}$  atau  $r_{tt}$ ) soal. Soal yang baik adalah soal yang mempunyai koefisien reliabilitas lebih dari sama dengan 0,70. Dalam hal ini jumlah butir soal harus genap. Diperlukan data simpangan baku skor belahan gasal (SBgasal), simpangan baku skor belahan genap (SBgenap) dan simpangan baku skor total (SBtotal). Rumus Flanagan adalah sebagai berikut:

## **E. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data adalah segala macam pengolahan terhadap data atau kombinasi- kombinasi dari berbagai macam pengolahan terhadap data untuk membuat data itu berguna sesuai dengan hasil yang diinginkan dapat segera dipakai. Menurut Masturoh & Anggita T (2018), pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw*



data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi :

a. *Editing*

*Editing* atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

*Coding* adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c. *Data Entry*

*Data entry* adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Cleaning Data*

*Cleaning data* adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

## **2. Teknik analisis data**

Pada penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses memasukkan dan pengelolaan data menggunakan aplikasi program dengan bantuan komputer. Teknik analisis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu analisis univariat. Data univariat pada penelitian ini adalah data karakteristik responden dan sikap pencegahan Covid-19 pada responden.

## **F. Etika penelitian**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

### **1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### **3. *Confidentially* (kerahasiaan)**

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.